

## LAMPIRAN

NO	Autor (Tahun)	Hasil		No. Referensi/ Artikel
		Pendaftaran	Pelayanan	
1.	<b>Nuryati, Citra Budi, Savitri &amp; Rokhman, Nur , 2016</b> (13)	<p>Pendaftaran meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasien datang ambil nomor urutan antrian;</li> <li>Pasien menunggu panggilan;</li> <li>Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut antrian;</li> <li>Petugas mendaftarkan sesuai keperluan pasien;</li> <li>Petugas memberikan form isian data pasien;</li> <li>berupa nama pasien, alamat, nomor rekam medis, tanggal kunjungan, balai pengobatan tujuan, nomor jaminan dan jenis kepesertaan JKN. Untuk pasien baru, entry data sosial ke dalam SIMPUS dilakukan dengan cara memasukkan nomor rekam medis, nama, alamat, jenis jaminan, nomor jaminan, umur, jenis kelamin, tujuan kunjungan dan cara bayarnya untuk pasien baru. Sedangkan untuk pasien lama, cukup memasukkan nomor rekam medis, tujuan kunjungan, cara bayarnya.</li> <li>Petugas membuat kartu tanda berobat dan resep sesuai data pasien;</li> <li>Pasien dipersilahkan menunggu di poli tujuan pasien;</li> <li>Petugas membuat rekam medis baru sesuai nomor indeks;</li> <li>Petugas mengurutkan rekam medis pasien sesuai dengan nomor urut antrian;</li> </ol>	<p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa langkah-langkah entry data medis ke dalam P-Care adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Entry Data, kemudian pilih submenu pelayanan pasien.</li> <li>Memasukkan nomor pendaftaran pasien sesuai dengan nomor urut saat entry data sosial di P-Care untuk pencarian pasien. Jika pencarian pasien berhasil akan tampil isian data medis yang harus dimasukkan.</li> <li>Kolom isian data medis yang dimasukkan berupa keluhan, terapi, diagnosis, kesadaran, tinggi badan, berat badan, tekanan darah sistole dan diastole, <i>respiratory rate</i>, <i>hearth rate</i>, tenaga medis dan status pulang. Namun mengingat tidak semua pemeriksaan pasien sesuai dengan daftar isian tersebut maka petugas hanya mengisi hasil pemeriksaan pasien berupa diagnosis pasien, tekanan darah untuk pasien yang beresiko darah tinggi, dan tenaga medis yang menangani, serta status pulang jika pasien dirujuk.</li> <li>Untuk memasukkan diagnosis pasien, petugas memasukkan kata kunci ke dalam pencarian diagnosis. Kata kunci yang dimasukkan berupa istilah penyakit dalam bahasa Inggris. Hal ini dilakukan karena dalam</li> </ol>	(11)

		<p>k. Petugas mengantar rekam medis ke poli sesuai tujuan pasien.</p>	<p>P-Care semua diagnosis berupa bahasa Inggris. Setelah ditemukan diagnosis beserta kodenya, petugas memilih <i>Apply</i> untuk menyimpan diagnosis yang dipilih.</p> <p>e. Setelah selesai pengisian semua data pelayanan, maka pilih simpan untuk menyimpan semua data pelayanan yang telah dientry dalam P-Care.</p>	
2.	<p><b>Wariyanti, Astri Sri Suryono, Arief Indarto, &amp; Dono, 2016</b></p>	<p>Pendaftaran meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis kunjungan (Rawat Jalan)</li> <li>Kunjungan sakit (Umum/ BPJS)</li> <li>Nomor RM dan NIK</li> <li>Nomor BPJS</li> <li>Nama KK</li> <li>Nama Pasien</li> <li>Tanggal Lahir</li> <li>Jenis Kunjungan (Baru atau Lama)</li> <li>Jenis Kelamin</li> <li>Alamat</li> </ol>	<p>Cara entry pelayanan dengan aplikasi PCare di Puskesmas Kota Surakarta adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>yang telah mendaftar akan menunggu di depan BP yang dituju. BP terdiri dari BP umum, BP gigi, dan BP KIA.</li> <li>Pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai nomor antrian dari ruang BP.</li> <li>Dokter memeriksa pasien lalu menginput pada aplikasi PCare. Dokter/ perawat mengisi item keluhan, terapi/ obat, diagnosa, kode penyakit, pemeriksaan fisik, tekanan darah, tenaga medis yang merawat, dan status pulang</li> <li>Jika pasien dirujuk akan otomatis menampilkan nama RS rujukan dengan nomor rujukan yang dapat terlihat di rumah sakit rujukan tersebut.</li> </ol>	(6)
3.	<p><b>Wariyanti, Astri, 2017</b></p>	<p>Pendaftaran meliputi :</p> <p>1. jika pasien baru pasien petugas akan membuat KTPK dan Status RM meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>identitas pasien secara lengkap.</li> <li>KTPK berisi nomor rekam medis,</li> <li>nama Kepala Keluarga,</li> <li>umur,</li> <li>jenis kelamin, dan</li> <li>alamat.</li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, cara entry pelayanan dengan aplikasi P-Care di UPTD Puskesmas Gilingan dan Kratonan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasien yang telah mendaftar akan menunggu didepan BP yang dituju. BP terdiri dari BP umum, BP gigi, dan BP KIA.</li> </ol>	(5)

		<p>g. menanyakan kepada pasien BP pengobatan apa yang akan di tuju.</p> <p>2. Jika pasien lama Cukup memasukan : a. nama kepala keluarga dan b. mencarikan nomor indeks pasien pada aplikasi SIMPUS.</p> <p>Kemudian dimasukkan ke aplikasi SIMPUS pada komputer. Data pasien meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenis kunjungan (Rawat Jalan)</li> <li>2) Kunjungan sakit (Umum/BPJS)</li> <li>3) Nomor RM dan NIK</li> <li>4) Nomor BPJS</li> <li>5) Nama KK</li> <li>6) Nama Pasien</li> <li>7) Tanggal Lahir</li> <li>8) Jenis Kunjungan (Baru atau Lama)</li> <li>9) Jenis Kelamin</li> <li>10) Alamat</li> </ol> <p>Jika kepesertaan BPJS tidak aktif atau sudah beberapa bulan tidak membayar, maka data verifikasi otomatis berwarna merah. Jika data pendaftaran sudah selesai dien- try, klik simpan.</p>	<p>b. Pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai no- mor antrian dari ruang BP.</p> <p>c. Dokter memeriksa pasien, lalu memasukkan data hasil pemeriksaan pada aplikasi P-Care. Dokter/ perawat mengisi item keluhan, terapi/ obat, diagnosa dan kode penyakit, pemeriksaan fisik, tekanan darah, tenaga medis yang merawat dan status pulang.</p> <p>d. Pasien rawat jalan, selanjutnya mengambil obat di apotik. Apotik memberi obat sesuai terapi / obat yang ditulis dokter atau perawat di BP</p> <p>e. Jika pasien akan dirujuk maka petugas medis menulis pada surat rujukan yang datanya berisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nomor rujukan, b. Perihal</li> <li>c. Rumah Sakit yang dituju,</li> <li>d. Kode Puskesmas, e. Kode Kotamadya, f. Nama penderita,</li> <li>g. Alamat, h. Nomor Kartu,</li> <li>i. Anamnesa, j. Pemeriksaan Fisik, k. Diagnosa,</li> <li>l. Keterangan, m. Tanda Tangan dan Nama terang petugas.</li> </ol> <p>Data tersebut sama dengan data dalam P-Care. Apabila pasien dirujuk maka status pulang pasien diganti rujuk lanjut, maka akan muncul PPK Rujukan dan Poli Rujukan Setelah diisi klik simpan, kemudian akan keluar nomor rujukan dari BPJS. Nomor rujukan ini harus ada dan ditulis dalam surat rujukan, jika nomor rujukan dalam P-Care belum keluar tidak bisa merujuk pasien tersebut ke rumah sakit yang dituju.</p>	
<p>4.</p>	<p><b>Prasetyowati, Asih &amp;</b></p>	<p>Pendaftaran meliputi :</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti alur pelayanan meliputi:</p>	<p>(12)</p>

<p><b>Rahadiyanto, Cahyono, 2017</b></p>	<p>Pengisian data identitas pasien dilakukan pada awal pendaftaran pasien. Data yang harus diisi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jenis pasien (BPJS atau umum),</li> <li>nomor kartu BPJS,</li> <li>nama,</li> <li>status peserta,</li> <li>tanggal lahir, dan</li> <li>PPK peserta.</li> </ol> <p>Data lain yang harus diisi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tanggal pendaftaran,</li> <li>perawatan, jenis kunjungan, dan</li> <li>poliklinik tujuan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pasien datang dan mendaftar ke bagian pendaftaran.</li> <li>Petugas pendaftaran menanyakan kepesertaan BPJS dengan meminta kartu BPJS             <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk peserta baru (pertama kali datang ke klinik), petugas mengecek kepesertaan p-care dan menginput data identitas pasien ke p-care dan menulis di kartu status.</li> <li>Untuk peserta lama (sudah pernah berobat ke klinik), petugas menanyakan nama pasien dan mengambil kartu status.</li> </ol> </li> <li>Jika pasien umum (belum terdaftar BPJS) maka;             <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk peserta baru (pertama kali datang ke klinik), petugas menulis identitas pasien di kartu status</li> <li>Untuk peserta lama (sudah pernah berobat ke klinik), petugas menanyakan nama pasien dan mengambil kartu status</li> </ol> </li> <li>Kartu status diserahkan ke ruang periksa untuk diisi data medisnya oleh dokter</li> <li>Pada akhir pelayanan petugas menginputkan data pelayanan ke pcare dan membuat laporan BPJS ke formulir manual.</li> <li>Pada akhir pelayanan petugas menginputkan data pelayanan ke pcare dan membuat laporan BPJS ke formulir manual.</li> </ol>	
--	---	---	--

No	Author (Tahun)	Judul	Man	Money	Material	Method	Machine
1.	<b>Nuryati, Citra Budi, Savitri &amp; Rokhman, Nur , 2016</b>	Kendala Pelaksanaan Program Jkn Terkait Penerimaan Pasien, Pengolahan Data Medis, Pelaporan, Dan Pendanaan Jkn Di Puskesmas Gondokusuma Ii Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. entry data medis pasien JKN ke dalam P-Care maupun SIMPUS hanya dikerjakan oleh satu orang saja</li> <li>b. masih ada dua petugas penerimaan pasien yang belum bisa mengoperasikan komputer.</li> <li>c. petugas belum bisa menentukan kode diagnosis karena tidak hafal kode</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. belum adanya anggaran untuk memperbaiki keterbatasan daya listrik, juga</li> <li>b. anggaran untuk integrasi P-Care dan SIMPUS.</li> </ul>	belum ada integrasi antara P-Care dengan SIMPUS.	tidak ada prosedur kerja secara tertulis yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. aplikasi P-Care kadang error</li> <li>b. komputer tidak bisa dioperasikan karena keterbatasan listrik</li> </ul>

2.	<b>Wariyanti, Astri Sri Suryono, Arief Indarto, &amp; Dono, 2016</b>	Evaluation of the Management Information System at the Primary Health Care in the National Health Insurance Program in Surakarta			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data pasien yang terekam dalam SIMPUS terkadang tidak bisa dibuka di BP sehingga petugas hanya mengentry dalam PCare.</li> <li>b. Kolom data keluhan dalam SIMPUS tidak bisa diisi.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PCare eror saat ada pasien yang harus dirujuk</li> <li>b. Listrik mati</li> </ul>
3.	<b>Wariyanti, Astri, 2017</b>	Penerapan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Kesehatan Di Uptd Puskesmas Gilingan Dan Uptd Puskesmas Kratonan Kota Surakarta	kurangnya SDM sehingga kelengkapan dalam pengisian data tetap tidak bisa maksimal.		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. kolom keluhan dalam SIMPUS tidak bisa diisi.</li> <li>b. data pasien dalam SIMPUS tidak bisa ditampilkan di BP sehingga petugas medis hanya memasukkan data pasien pada P-Care</li> </ul>		koneksi internet dalam internal puskesmas dari pendaftaran ke BP kadang tidak stabil sehingga data SIMPUS tidak dapat terlihat di BP.

4.	<b>Prasetyowati, Asih &amp; Rahadiyanto, Cahyono, 2017</b>	Rancangan Bridging Sistem Informasi Primary Care (P-Care) Pada Dokter Praktek Di Kota Semarang			Kesulitan saat menggabungkan laporan kunjungan pasien peserta BPJS dan pasien umum.		
----	--	--	--	--	---	--	--